

Biografi Imam Nasa'i

Written by Administrator
Wednesday, 15 August 2012 13:14 -

Pertumbuhan beliau

Nama: Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sinan bin Bahr

Kunyah beliau: Abu Abdirrahman

Nasab beliau: An Nasa`i dan An Nasawi, yaitu nisbah kepada negeri asal beliau, tempat beliau di lahirkan. Satu kota bagian dari Khurasan.

Tanggal lahir:

Tahun 215 hijriah

Sifat-sifat beliau:

An Nasa`i merupakan seorang lelaki yang ganteng, berwajah bersih dan segar, wajahnya seakan-akan lampu yang menyala. Beliau adalah sosok yang karismatik dan tenang, berpenampilan yang sangat menarik.

Kondisi itu karena beberapa faktor, diantaranya; dia sangat memperhatikan keseimbangan dirinya dari segi makanan, pakaian, dan kesenangan, minum sari buah yang halal dan banyak makan ayam.

Aktifitas beliau dalam menimba ilmu

Biografi Imam Nasa'i

Written by Administrator

Wednesday, 15 August 2012 13:14 -

Imam Nasa'i memulai menuntut ilmu lebih dini, karena beliau mengadakan perjalanan ke Qutaibah bin Sa'id pada tahun 230 hijriah, pada saat itu beliau berumur 15 tahun. Beliau tinggal di samping Qutaibah di negrinya Baghlan selama setahun dua bulan, sehingga beliau dapat menimba ilmu darinya begitu banyak dan dapat meriwayatkan hadits-haditsnya.

Imam Nasa'i mempunyai hafalan dan kepehaman yang jarang di miliki oleh orang-orang pada zamannya, sebagaimana beliau memiliki kejelian dan ketelitian yang sangat mendalam. maka beliau dapat meriwayatkan hadits-hadits dari ulama-ulama kibar, berjumpa dengan para imam huffazh dan yang lainnya, sehingga beliau dapat menghafal banyak hadits, mengumpulkannya dan menuliskannya, sampai akhirnya beliau memperoleh derajat yang pantas dalam disiplin ilmu ini.

Beliau telah menulis hadits-hadits dla'if, sebagaimana beliaupun telah menulis hadits-hadits shahih, padahal pekerjaan ini hanya di lakukan oleh ulama pengkritik hadits, tetapi imam Nasa'i mampu untuk melakukan pekerjaan ini, bahkan beliau memiliki kekuatan kritik yang detail dan akurat, sebagaimana yang di gambarkan oleh al Hafizh Abu Thalib Ahmad bin Sazhr; ' siapa yang dapat bersabar sebagaimana kesabaran An Nasa'i? dia memiliki hadits Ibnu Lahi'ah dengan terperinci – yaitu dari Qutaibah dari Ibnu Lahi'ah-, maka dia tidak meriwayatkan hadits darinya.' Maksudnya karena kondisi Ibnu Lahi'ah yang dla'if.

Dengan ini menunjukkan, bahwa tendensi beliau bukan hanya memperbanyak riwayat hadits semata, akan tetapi beliau berkeinginan untuk memberikan nasehat dan menseterilkan syarea'at (dari bid'ah dan hal-hal yang diada-adakan)

Sebagaimana imam Nasa'i selalu berhati-hati dalam mendengar hadits dan selalu selektif dalam meriwayatkannya. Maka ketika beliau mendengar dari Al Harits bin Miskin, dan banyak meriwayatkan darinya, akan tetapi beliau tidak mengatakan; 'telah menceritakan kepada kami,' atau 'telah mengabarkan kepada kami,' secara serampangan, akan tetapi dia selalu berkata; 'dengan cara membacakan kepadanya dan aku mendengar.' Para ulama menyebutkan, bahwa faktor imam Nasa'i melakukan hal tersebut karena terdapat kerenggangan antara imam Nasa'i dengan Al Harits, dan tidak memungkinkan baginya untuk menghadiri majlis Al Harits, kecuali beliau mendengar dari belakang pintu atau lokasi yang memungkinkan baginya untuk mendengar bacaan qari` dan beliau tidak dapat melihatnya.

Rihlah beliau

Biografi Imam Nasa'i

Written by Administrator

Wednesday, 15 August 2012 13:14 -

Imam Nasa'i mempunyai lawatan ilmiah cukup luas, beliau berkeliling kenegri-negri Islam, baik di timur maupun di barat, sehingga beliau dapat mendengar dari banyak orang yang mendengar hadits dari para hafizh dan syaikh.

Di antara negri yang beliau kunjungi adalah sebagai berikut;

1. Khurasan
2. Iraq; Baghdad, Kufah dan Bashrah
3. Al Jazirah; yaitu Haran, Maushil dan sekitarnya.
4. Syam
5. Perbatasan; yaitu perbatasan wilayah negri islam dengan kekuasaan Ramawi
6. Hijaz
7. Mesir

Guru-guru beliau

Kemampuan intelektual Imam Nasa'i menjadi matang dan berisi dalam masa lawatan ilmiahnya. Namun demikian, awal proses pembelajarannya di daerah Nasa' tidak bisa dikesampingkan begitu saja, karena di daerah inilah, beliau mengalami proses pembentukan intelektual, sementara masa lawatan ilmiahnya dinilai sebagai proses pematangan dan perluasan pengetahuan.

Di antara guru-guru beliau, yang teradapat didalam kitab sunannya adalah sebagai berikut;

1. Qutaibah bin Sa'id
2. Ishaq bin Ibrahim
3. Hisyam bin 'Ammar
4. Suwaid bin Nashr
5. Ahmad bin 'Abdah Adl Dabbi
6. Abu Thahir bin as Sarh
7. Yusuf bin 'Isa Az Zuhri
8. Ishaq bin Rahawaih
9. Al Harits bin Misikin
10. Ali bin Kasyram

Biografi Imam Nasa'i

Written by Administrator

Wednesday, 15 August 2012 13:14 -

11. Imam Abu Dawud
12. Imam Abu Isa at Tirmidzi

Dan yang lainnya.

Murid-murid beliau

Murid-murid yang mendengarkan majlis beliau dan pelajaran hadits beliau adalah;

1. Abu al Qasim al Thabarani
2. Ahmad bin Muhammad bin Isma'il An Nahhas an Nahwi
3. Hamzah bin Muhammad Al Kinani
4. Muhammad bin Ahmad bin Al Haddad asy Syafi'i
5. Al Hasan bin Rasyiq
6. Muhmmad bin Abdullah bin Hayuyah An Naisaburi
7. Abu Ja'far al Thahawi
8. Al Hasan bin al Khadir Al Asyuti
9. Muhammad bin Muawiyah bin al Ahmar al Andalusi
10. Abu Basyar ad Dulabi
11. Abu Bakr Ahmad bin Muhammad as Sunni.

Dan yang lainnya

Persaksian para ulama terhadap beliau

Dari kalangan ulama seperiode beliau dan murid-muridnya banyak yang memberikan pujian dan sanjungan kepada beliau, diantara mereka yang memberikan pujian kepada beliau adalah;

1. Abu 'Ali An Naisaburi menuturkan; 'beliau adalah tergolong dari kalangan imam kaum muslimin.' Sekali waktu dia menuturkan; beliau adalah imam dalam bidang hadits dengan tidak ada pertentangan.'
2. Abu Bakr Al Haddad Asy Syafi'i menuturkan; 'aku ridla dia sebagai hujjah antara aku

Biografi Imam Nasa'i

Written by Administrator

Wednesday, 15 August 2012 13:14 -

dengan Allah Ta'ala.'

3. Manshur bin Isma'il dan At Thahawi menuturkan; 'beliau adalah salah seorang imam kaum muslimin.'

4. Abu Sa'id bin Yunus menuturkan; 'beliau adalah seorang imam dalam bidang hadits, tsiqah, tsabat dan hafizh.'

5. Al Qasim Al Muththarriz menuturkan; 'beliau adalah seorang imam, atau berhak mendapat gelar imam.'

6. Ad Daruquthni menuturkan; 'Abu Abdirrahman lebih di dahulukan dari semua orang yang di sebutkan dalam disiplin ilmu ini pada masanya.'

7. Al Khalili menuturkan; 'beliau adalah seorang hafizh yang kapabel, di ridlai oleh para hafidzh, para ulama sepakat atas kekuatan hafalannya, ketekunannya, dan perkataannya bisa dijadikan sebagai sandaran dalam masalah jarhu wa ta'dil.'

8. Ibnu Nuqthah menuturkan; 'beliau adalah seorang imam dalam disiplin ilmu ini.'

9. Al Mizzi menuturkan; 'beliau adalah seorang imam yang menonjol, dari kalangan para hafizh, dan para tokoh yang terkenal.'

Hasil karya beliau

Imam Nasa'i mempunyai beberapa hasil karya, diantaranya adalah;

1. As Sunan Ash Shughra
2. As Sunan Al Kubra
3. Al Kuna
4. Khasha'isu 'Ali
5. 'Amalu Al Yaum wa Al Lailah
6. At Tafsir
7. Adl Dlu'afa wa al Matrukin
8. Tasmiyatu Fuqaha'i Al Amshar
9. Tasmiyatu man lam yarwi 'anhu ghaira rajulin wahid
10. Dzikru man haddatsa 'anhu Ibnu Abi Arubah
11. Musnad 'Ali bin Abi Thalib
12. Musnad Hadits Malik
13. Asma'u ar ruwah wa at tamyiz bainahum
14. Al Ikhwah
15. Al Ighrab
16. Musnad Manshur bin Zadzan
17. Al Jarhu wa ta'dil

Wafatnya beliau

Biografi Imam Nasa'i

Written by Administrator

Wednesday, 15 August 2012 13:14 -

Setahun menjelang kemangkatannya, beliau pindah dari Mesir ke Damsyik. Dan tampaknya tidak ada konsensus ulama tentang tempat meninggal beliau. Al-Daruqutni mengatakan, beliau di Makkah dan dikebumikan diantara Shafa dan Marwah. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Abdullah bin Mandah dari Hamzah al-'Uqbi al-Mishri.

Sementara ulama yang lain, seperti Imam al-Dzahabi, menolak pendapat tersebut. Ia mengatakan, Imam al-Nasa'i meninggal di Ramlah, suatu daerah di Palestina. Pendapat ini didukung oleh Ibn Yunus, Abu Ja'far al-Thahawi (murid al-Nasa'i) dan Abu Bakar al-Naqatah.

Menurut pandangan terakhir ini, Imam al-Nasa'i meninggal pada tahun 303 H dan dikebumikan di Bait al-Maqdis, Palestina. Inna lillah wa Inna Ilai Rajiun. Semoga jerih payahnya dalam mengemban wasiat Rasulullah guna menyebarkan hadis mendapatkan balasan yang setimpal di sisi Allah. Amiiin.